

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan analisis data yang terkumpul dari hasil penyebaran angket atau kuesioner, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perspektif guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah baik yang didukung data sebanyak 59 orang atau 52% dari 114 responden ada dalam interval baik.
2. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat baik dengan didukung data nilai terbanyak ada pada interval Sangat Baik yaitu sebanyak 67 orang atau 59% dari 114 responden.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Perspektif Guru Dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan didukung data hasil korelasi yang diperoleh adalah 0,605 atau 60,5%, dengan tingkat signifikan 0,000 berarti ada hubungan yang signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kajian tentang hubungan antara perspektif guru dan pengembangan keprofesian berkelanjutan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi sekolah : Kualitas kinerja dan profesionalisme semua profesi dewasa ini semakin menjadi tuntutan semua pihak termasuk profesi guru. Maka berbagai upaya perlu terus dilakukan untuk mewujudkan guru yang profesional, salah satunya adalah melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru-guru. Penerapan prinsip manajemen dalam pelaksanaan PKB di SMK Negeri 2 Yogyakarta sangat bagus jika diterapkan, karena dengan demikian peta pelaksanaan PKB di SMK Negeri 2 Yogyakarta akan jelas terlihat perkembangannya.

Rekomendasi Bagi Sekolah : bagi guru yang berdasarkan skala prioritas sudah saatnya mengajukan kenaikan pangkat, perlu adanya dukungan dan dorongan untuk segera menyusun Karya Ilmiah dalam satu tahun pelajaran. Dukungan dan dorongan itu bisa dalam bentuk adanya pengurangan beban tugas tambahan, dispensasi tugas administrative tertentu yang sekiranya bisa dikerjakan pihak lain, atau kemudahan lainnya agar guru dapat lebih focus melakukan penelitian ilmiah dalam satu tahun pelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat hampir sebagian besar guru lebih suka berada di zona nyaman yaitu cukup hanya melaksanakan tugas mengajar saja, mengingat beban mengajar yang sudah cukup besar.

2. Bagi Pemangku kepentingan : Tugas utama guru adalah mendidik. Menjadi tantangan terbesar seorang guru adalah jika di saat yang sama harus berpacu membagi waktu antara melaksanakan proses pendidikan dengan jam mengajar

yang cukup banyak, bersanding dengan tuntutan kelengkapan administrasi pembelajaran, sekaligus tuntutan melaksanakan PKB khususnya menyusun karya ilmiah atau mengadakan penelitian. Maka perlu adanya penyederhanaan kembali tugas-tugas administrative tertentu, antara tugas yang memang harus dilakukan oleh guru yang bersangkutan, dan yang dapat dilakukan oleh tenaga administrative. Jangan sampai guru dibebani dengan tugas administrative yang justru lebih banyak menyita waktu, semestara tugas tersebut sebenarnya dapat dikerjakan pihak tenaga administrasi kependidikan. Hal ini akan memberi peluang bagi guru untuk lebih focus pada tugas profesionalnya termasuk kesempatan luas untuk melaksanakan PKB. Sehingga akan terwujud guru yang profesional yang memiliki ilmu pengetahuan yang kuat, serta memiliki kepribadian yang matang, kuat dan seimbang antara kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

3. Bagi para peneliti : diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dalam lingkup yang lebih luas misalnya sekolah menengah kejuruan lain di kota Yogyakarta atau dapat melakukan penelitian perbandingan antara kegiatan PKB yang dilaksanakan di sekolah negeri dengan yang terlaksana di sekolah swasta.